

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: Koran

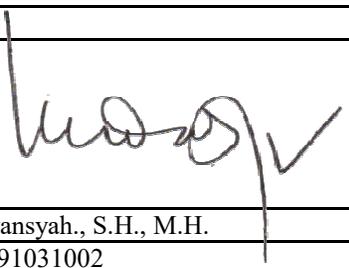
FORM 12

15

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		: Perspektif Yuridis Kontaminasi Radioaktif
Jumlah penulis		: 1 Penulis
Status pengusul		: Penulis 1
Identitas	a. Koran / Majalah	: Jawa Pos
	b. Tgl/thn terbit	: 24 Pebruari 2020
	c. Vol., No., bln, thn	: 2020
	d. No. ISSN/ISBN	: -
Kategori Publikasi		: Majalah Populer / Umum
		V Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
		V	
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)		0,1	0,08
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,28
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,28
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		0,3	0,28
Total = (100%)		1	0,92
Nilai Pengusul = 100% x 0,92 = 0,92			

Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

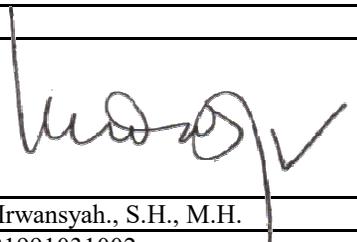
**LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran**

15

Judul Karya Ilmiah	: Perspektif Yuridis Kontaminasi Radioaktif
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Isi artikel sudah menjelaskan dan menggambarkan judul yang ditulis, yakni kasus limbah radioaktif akibat kontaminasi radioaktif di sebidang tanah permukiman. Kemudian dasar teori yg digunakan yakni seperti perundang-undangan terkait dan argumen penulis yg cukup logis relasinya dengan tema yg sedang diangkat serta cukup mendalam.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Artikel ini membahas pembuangan Cs-137 yang mengakibatkan kasus limbah radioaktif disebabkan adanya kontaminasi di sebidang tanah permukiman. Kemudian solusi pada kasus ini adalah dilakukan upaya dekontaminasi pada titik netral. Di tahapan ini langkah Bapeten berada pada jalan yang benar dengan berikhtiar mengembalikan ke angka normal 0,03 microSv/ja. Terhadap pembuangan Cs-137 dapat dilakukan penegakan hukum lingkungan (environmental law enforcement) dengan menerapkan tiga ierat hukum, yaitu: administratif kepidanaan, dan keperdataan.
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Adapun sumber hukum sekunder yang digunakan dalam penulisan ini antara lain buku teks, data, dan pendapat ahli. Bahan hukum dalam penulisan ini sudah selesai dengan studi literatur berbagai perundang-undangan yang kemudian dikaitkan dengan masalah, yang merupakan subjek penulisan.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas, kredibilitas, dan kelengkapan unsur pada artikel ini cukup memadai, terlebih lagi karena diterbitkan oleh penerbit Jawa Pos yang telah menerbitkan koran sejak 1949.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel ini tidak ada kaitan dengan naskah disertasi pengusul berjudul Fungsionalisasi Matarantai Pengaturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu Di Indonesia pada tahun 2003. Substansi dari artikel ini sesuai dan linier dengan keahlian penulis pada aspek hukum lingkungan.

Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran

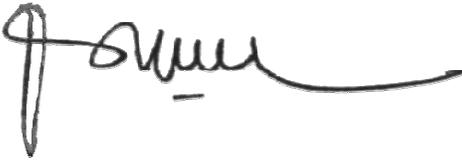
FORM 12

15

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		: Perspektif Yuridis Kontaminasi Radioaktif
Jumlah penulis		: 1 Penulis
Status pengusul		: Penulis 1
Identitas	a. Koran / Majalah	: Jawa Pos
	b. Tgl/thn terbit	: 24 Pebruari 2020
	c. Vol., No., bln, thn	: 2020
	d. No. ISSN/ISBN	: -
Kategori Publikasi		Majalah Populer / Umum
		V Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
		V	
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)		0,1	0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,25
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		0,3	0,25
Total = (100%)		1	0,85
Nilai Pengusul = 100% x 0,85 = 0,85			

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

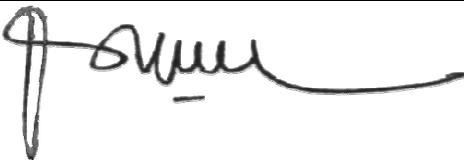
**LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran**

15

Judul Karya Ilmiah	: Perspektif Yuridis Kontaminasi Radioaktif
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Telah dibahas dan diuraikan pada judul artikel, yaitu kasus limbah radioaktif di lahan pemukiman akibat pencemaran radioaktif. Artikel penulis didukung dengan baik oleh undang-undang yang relevan dan landasan teoretis yang masuk jauh ke dalam subjek yang ada.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Adanya kasus limbah radioaktif akibat dari kontaminasi di sebidang tanah perumahan karena pembuangan Cs-137. Dalam hal ini, tindakan dekontaminasi di lokasi netral adalah pilihan terbaik. Pada titik ini, langkah Bapeten berada di jalur yang benar dengan mencoba kembali ke angka biasa 0,03 microSv/ja. Pembuangan Cs-137 masing-masing dapat ditegakkan oleh administrasi pidana dan perdata, sesuai dengan hukum lingkungan.
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Buku teks, data, dan pendapat para ahli adalah beberapa sumber hukum sekunder yang dikonsultasikan untuk artikel ini. Sebagai hasil dari tinjauan literatur terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, yang kemudian dikaitkan dengan topik yang dibahas, substansi hukum tulisan ini bersifat komprehensif.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas, kredibilitas, dan kelengkapan unsur pada artikel ini cukup memadai, terlebih lagi karena diterbitkan oleh penerbit Jawa Pos yang telah menerbitkan koran sejak 1949.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel ini tidak terkait dengan disertasi yang berjudul "Fungsionalisasi Peraturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Terpadu" yang ditulis oleh penulis artikel ini. Kompetensi penulis dalam hukum lingkungan terlihat dalam isi artikel ini.

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : KORAN/MAJALAH)**

A. Judul Karya Ilmiah : Perspektif Yuridis Kontaminasi Radioaktif
(Artikel)
Jumlah penulis : 1 orang
Status pengusul : Penulis ke 1 (mandiri)
Identitas Jurnal Ilmiah :
a. Koran/Majalah : Jawa Pos
b. Tgl./thn terbit : 24 Pebruari 2020
c. Vol, No, bln, thn : 2020
b. No. ISSN/ISBN : -

B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Majalah Populer/ Umum
(beri tanda \checkmark pada kategori yang tepat) Koran

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata Rata
a.	Kelengkapan unsur isi paper (10%)	0,08	0,1	0,09
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	0,28	0,25	0,27
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	0,28	0,25	0,27
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	0,28	0,25	0,27
Total = (100%)		0,92	0,85	0,89
Nilai Pengusul =		100% X	0,89	= 0,89

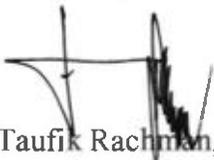
D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original /-plagiat ***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

* Coret salah satu

Ketua Departemen Ilmu Hukum,



Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph.D.
NIP. '19800417 200501 1 005

Unit Kerja : Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Surabaya,

Ketua Bagian Hukum Administrasi,



Indrawati, S.H., LL.M.

NIP. 19770520 200501 2 002

Unit Kerja : FH Universitas Airlangga